



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKRIPSI YANG BERJUDUL**  
**MASYARAKAT GOYO BOLANGITANG BARAT PERIODE 2005-2015**  
**(STUDI SEJARAH SOSIAL)**

Oleh

**FARIDA OLII**  
231 411 053

**Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji**

**Pembimbing I**

**Drs. Joni Apriyanto., M.Hum**  
NIP. 19680401 199303 1 004

**Pembimbing II**

**Drs. H. Darwin Une., M.Pd**  
NIP. 19581129 199403 1 001

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN SEJARAH**

**Drs. H. Darwin Une., M.Pd**  
NIP. 19581129 199403 1 001



**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Yang Berjudul**

**Masyarakat Goyo Bolangitang Barat Periode 2005-2015  
(Studi Sejarah Sosial)**

**Oleh  
Farida Olli  
231 411 053**

**Hari/tanggal : Sabtu, 26 Desember 2015  
Waktu : 12.30 - selesai**

**DEWAN PENGUJI**

**1. Sutrisno Mohammad., S.Pd., M.Pd  
NIP. 19740121 200801 1 006**

**1.....**

**2. H. Lukman D Katil., S.Ag., M.Thi  
NIP. 19720705 200912 1 001**

**2.....**

**3. Drs. Joni Apriyanto., M.Hum  
NIP. 19680401 199303 1 004**

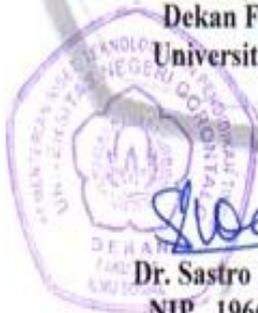
**3.....**

**4. Drs. H. Darwin Une., M.Pd  
NIP. 19581129 199403 1 001**

**4.....**

**Gorontalo, Desember 2015**

**MENGETAHUI  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Sastro M. Wantu., SH., M.Si  
NIP. 19660903 199603 1 001**



## ABSTRAK

**Olii, Farida.** 2015. *Masyarakat Goyo Bolangitang Barat Periode 2005-2015 (Studi Sejarah Sosial)* Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Drs.Joni Apriyanto M.Hum, pembimbing II Drs.H Darwin Une.,M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial masyarakat Jawa dan interaksi masyarakat Jawa dan masyarakat Bolangitang di Desa Goyo saat ini yakni dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi empat tahap yaitu: (1) heuristik, (2) kritik sumber (ekstern dan intern), (3) interpretasi, dan (4) historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa para transmigran datang di kecamatan Bolangitang Barat pada tahun 2005. Tujuan transmigrasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan untuk menjadi lebih baik lagi, dengan bantuan pemerintah berupa tanah 2 Ha dan jatah hidup selama 18 bulan. Jatah hidup ini diberikan agar masyarakat yang baru ditransmigrasikan tidak perlu memikirkan cara mencari makan selama mereka masih menggarap lahan yang akan dijadikan perkebunan. Selama hidup di daerah baru masyarakat harus berupaya beradaptasi, baik itu dengan lingkungan sekitar maupun alam, karena cuaca dan keadaan di Jawa berbeda dengan daerah Bolangitang, mereka harus membersihkan lahan, yang kemudian dalam membersihkan lahan yang akan ditanami mereka mengikuti cara bertani yang dilakukan oleh masyarakat Bolangitang, yakni memabat hutan dan membakarnya, dan semua itu membutuhkan tenaga yang tidak sedikit, serta keadaan lingkungan yang masih serba terbatas, para transmigrasi harus kuat menjalani semuanya. Adaptasi dengan lingkungan masyarakat antara masyarakat transmigran dan masyarakat lokal lebih sering kepada tukar pikiran antara sesama petani, gotong royong membersihkan Desa, serta adanya asimilasi. Kehidupan ekonomi mereka mulai meningkat seiring keberhasilan mereka dalam bidang pertanian, meski memiliki kendala transportasi yang cukup mengganggu saat pemasaran hasil pertanian, mereka dapat menyekolahkan anak mereka hingga perguruan tinggi. Mata pencaharian mereka lebih dominan dalam bidang pertanian, namun sudah ada beberapa masyarakat yang mulai beralih menjadi pedagang. Pembauran antar masyarakat transmigran dan masyarakat lokal terjalin dengan baik dan harmonis. Kebudayaan masyarakat Transmigran di Desa Goyo masih di dominasi oleh masyarakat lokal, karena tidak ada fasilitas yang mendukung masyarakat Jawa dalam bidang kesenian, hanya budaya yasinan yang dapat diterapkan di Desa Goyo ini, karena semua masyarakat yang ada di Desa Goyo adalah penganut agama islam.

**Kata Kunci:** Masyarakat Goyo Bolangitang Barat